

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencairan Dana Belanja Barang Dan Jasa Berbasis WEB di Kecamatan Cangkung

Elsa Marselina¹⁾, Euis Hernawati²⁾

¹⁾Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Jawa Barat

²⁾Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Jawa Barat
email: elsamarselina08@gmail.com¹⁾, euishernawati68@gmail.com²⁾

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu sebuah sistem yang melakukan kegiatan pencatatan, pengisian formulir, serta pelaporan dengan susunan tertentu yang menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Untuk membuat biaya produksi dapat lebih efektif dan efisien dibutuhkan sebuah informasi yang tepat dan akurat dalam sistem informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merubah proses pencatatan manual dengan menggunakan aplikasi yang bernama aplikasi Web menggunakan PHP MYSQL, penelitian ini akan menghasilkan sebuah aplikasi yang akan berguna bagi petugas kecamatan agar dapat mengurangi resiko kesalahan pembukuan pencairan anggaran belanja barang dan jasa, juga dapat memudahkan pegawai dalam bekerja.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Web, PHP MYSQL, Pencairan Dana Belanja Barang dan Jasa.

Abstract

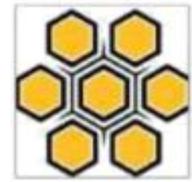
Accounting Information Systems (AIS) a system that includes records, forms, and reports with a certain arrangement so as to produce financial information needed by the company. Precise and accurate information in the accounting information system will production costs more effective and efficient. The purpose of this study is to change the manual recording process by using an application called a Web application using PHP MYSQL, this research will produce an application that will be useful for district officers in order the reduce the risk of bookkeeping errors in disbursing the budget for goods and services as well. Make it easier for employees to work.

Keywords: Accounting Information System (AIS), Web, PHP MYSQL, Disbursement of Goods and Services Shopping Funds.

PENDAHULUAN

Belanja barang dan jasa pada pemerintahan yaitu pengeluaran anggaran dana untuk diproduksi lalu dipasarkan maupun tidak dipasarkan, serta pengadaan yang dituju akan diserahkan lalu dijual kepada masyarakat diluar syarat belanja bantuan social serta belanja barang perjalanan. Pengadaan pencairan dana belanja secara umum merupakan kegiatan

yang dilakukan untuk memperoleh pengajuan yang prosesnya diawali dari perencanaan pengadaan hingga proses diberikannya barang dan jasa tersebut. pada dasarnya proses ini menjadikan suatu yang tadinya belum ada menjadi sudah ada. Belanja barang dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu operasiaonal dan non-operasional. Yang operasional adalah pembelian barang habis pakai yang



dibutuhkan dalam satuan kerja yang umumnya bersifat internal, contohnya keperluan perkantoran, pengadaan bahan makanan dan minuman, belanja biaya pemeliharaan dan belanja pengiriman surat dinas. Sedangkan belanja barang non-operasionan adalah pembelian yang dihubungkan dengan target pencapaian satuan kerja yang bersifat eksternal contohnya belanja kebutuhan rapat atau pertemuan, belanja alat tulis kerja, biaya uang saku, biaya perjalanan, biaya sewa peralatan, belanja jasa profesi, dan biaya konsultan.

Pencairan anggaran merupakan proses perealisasi dana atau jasa yang digunakan untuk suatu keperluan tertentu untuk memenuhi perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam mengolah data keuangan kecamatan Cangkung sudah menggunakan aplikasi SIMDA untuk proses penerbitan SP2D. Namun dalam hal mengelola data pencairan dana belanja barang dan jasa pada dasarnya dikecamatan Cangkung ini masih menggunakan sistem manual tulis tangan dan microsoft excel dikarenakan kurangnya pengetahuan juga aplikasi yang disiapkan pihak kecamatan. Jalan alternatif yang dilakukan agar dapat meminimalisir kesalahan adalah dengan melakukan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Web yang akan digunakan dalam suatu instansi untuk mengelola data belanja barang dan jasa tersebut. Dengan menggunakan sistem manual dapat sangat memungkinkan terjadinya banyak kesalahan yang akan terjadi sehingga dalam sistem penginputan data dan pengelolaan untuk pencairan dana belanja barang dan jasa akan membutuhkan banyak waktu, tenaga serta besarnya

resiko yang akan didapat jika kurangnya ketelitian pada saat pencatatan.

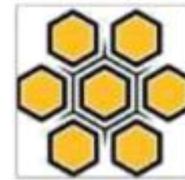
Berdasarkan penjelasan yang telah diutarakan sebelumnya maka rumusan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah membuat sistem yang awalnya hanya melakukan sistem manual kini diubah dengan menggunakan sistem aplikasi Web yang bertujuan dengan menggunakan aplikasi ini dapat dikerjakan dengan lebih efektif dan efisien juga dapat meminimalisir kesalahan penginputan data serta meningkatkan kualitas pencatatan pengadaan dan pencairan dana belanja barang dan jasa menggunakan Web dengan PHP Mysql dikecamatan Cangkung. Diharapkan hasil dari penelitian perubahan ini dapat merubah pencatatan serta berguna bagi pegawai kecamatan Cangkung.

a. Perancangan Sistem

Menurut (Astuti, 2017) perancangan ini juga dijelaskan seperti gambaran, rencana, pembuatan sketsa atau peraturan untuk masuk ke dalam suatu kesatuan yang berfungsi. Tujuan tersebut harus mencukupi kebutuhan kepada orang yang memakai sistem agar dapat memberikan gambaran secara jelas kepada pemogram komputer juga ahli-ahli teknik lainnya.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Syaifullah, 2016) Sistem ini merupakan kumpulan dari sebagian komponen baik fisik atau non-fisik yang saling menghubungkan untuk mengelola data transaksi yang dikaitkan dari masalah keuangan menjadikan informasi keuangan.



- c. **Pencairan Dana**
Mekanisme ini merupakan cara pembayaran dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara.
- d. **Belanja Barang dan Jasa**
Menurut (Zaenudinsyah, 2016) belanja yang pengeluarannya untuk menampung pembelian habis pakai untuk memproduksi serta melakukan pengadaan barang dan jasa yang dimaksudkan untuk diserahkan lalu dijual kepada masyarakat.
- e. **Website/Web**
Menurut (Ardiansyah, 2019) menyatakan “Web Server adalah sebuah perangkat lunak yang berfungsi menerima permintaan HTTP dan HTTPS dari klien yang dikenal dengan sebuah web browser dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML”.

METODE PENELITIAN

Menurut (Sukmadinata, 2005) penelitian yaitu suatu proses yang dilakukan untuk mendata informasi dengan menggunakan cara umum yaitu dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan. Tetapi dikarenakan teknologi jaman sekarang sudah canggih maka teknik ini bisa juga dilakukan hanya menggunakan teknik media telekomunikasi.

Metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi pencairan dana belanja barang dan jasa dikecamatan Cangkung yaitu dengan menggunakan metode

penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan metodologi deskriptif adalah dimulai dari pengumpulan data, memaparkan analisis, serta mengimplementasi hasil analisis tersebut, sedangkan metodologi kualitatif metode yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis berdasarkan realita yang didapatkan dari hasil penelitian.

A. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mengumpulkan suatu data yaitu menggunakan tahap yang sangat strategi, dikarenakan tujuan dari penelitian ini ingin mendapatkan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung sesuai persetujuan yang diberikan oleh pihak informan.

1. Observasi

Dilakukan dengan mendatangi dan mengamati langsung terhadap sistem informasi pencairan dana belanja barang dan jasa juga melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi. Dalam teknik ini saya melakukan observasi pada bulan Maret s/d Mei dengan meneliti proses kegiatan pencairan dana belanja barang dan jasa di kecamatan Cangkung.

2. Wawancara

Menurut (Rahardjo, 2011) proses yang digunakan dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan informan secara langsung bisa juga dengan cara teknologi yaitu dengan media telekomunikasi lainnya yang diberikan oleh informan.

Penelitian ini dilakukan kepada pegawai kecamatan Cangkung bagian keuangan dan bendahara pengeluaran dengan melakukan tanya jawab



berdasarkan topik yang dituju oleh peneliti. Cara ini untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan kecamatan Cangkung.

B. Pemodelan

Metode pemodelan adalah teknik mengolah dokumentasi struktur dan aliran data melalui proses sistem dan logika, kebijakan ini akan diterapkan langsung oleh proses sistem.

Metode yang digunakan dalam model proses sistem informasi pencairan dana belanja barang dan jasa adalah sebagai berikut.

1. Data Flow Diagram (DFD)

Diagram yang digunakan dengan menggambarkan arus dari suatu data yang membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas.

2. Diagram Konteks

Tingkatannya sangat tinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses yang menunjukkan sistem secara keseluruhan.

3. Diagram Level

Tingkatan yang berada ditengah yang hanya menggambarkan proses utama dari dalam sistem hubungan entitas, proses data flow juga penyimpanan data

4. Flowchart

Bagan yang sebagian simbolnya hanya menggambarkan urutan prosesnya secara detail dan berhubungan dengan suatu proses (intruksi) dan proses lainnya dalam suatu program.

5. Basis Data

Sekumpulan data yang disimpan dengan sistematis didalam komputer, juga bisa dimanipulasi dengan

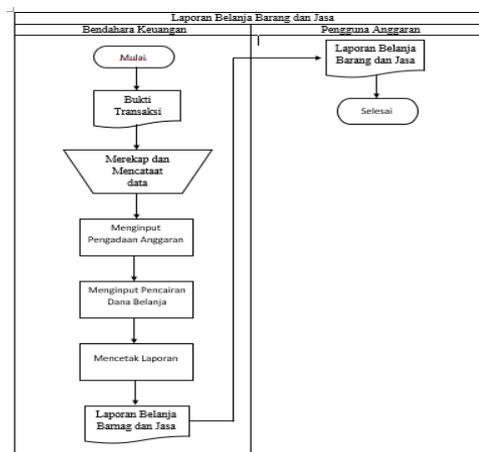
perangkat lunak sehingga dapat menghasilkan informasi.

Dalam pembuatan sistem informasi pencairan dana belanja barang dan jasa dikantor kecamatan Cangkung ini uraian prosedur yang diusulkan yaitu dengan menggunakan.

1. Prosedur Penerimaan Anggaran Belanja dimulai dari pembuatan rincian anggaran belanja barang dan jasa yang akan dilakukan oleh pihak bendahara pengeluaran kecamatan (BP) mengenai semua kebutuhan yang akan dibeli pada satu periode.
2. Prosedur Belanja Barang dan Jasa dimulai dari mendapatkannya dana untuk melakukan belanja barang dan jasa, setelah dana diterima maka aktivitas belanja dapat dilakukan sesuai dengan rincian anggaran yang telah ditetapkan.

C. Analisis Proses

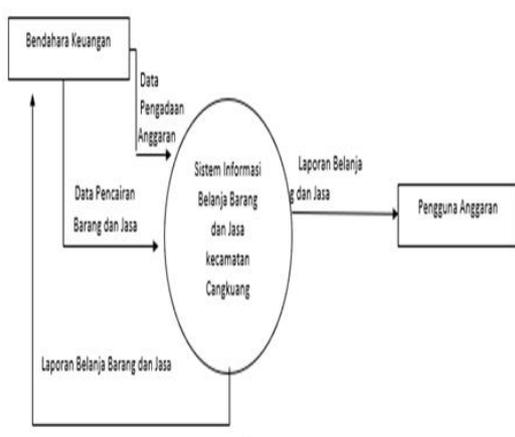
1. Flowmap proses yang sedang berjalan pada sistem laporan belanja langsung barang dan jasa dikecamatan Cangkung.



Gambar 1. Flowmap Sistem yang Berjalan



2. Diagram Context Sistem yang berjalan pada sistem informasi pencairan dana dikecamatan Canguang.



Gambar 2. Diagram Context Sistem yang Berjalan

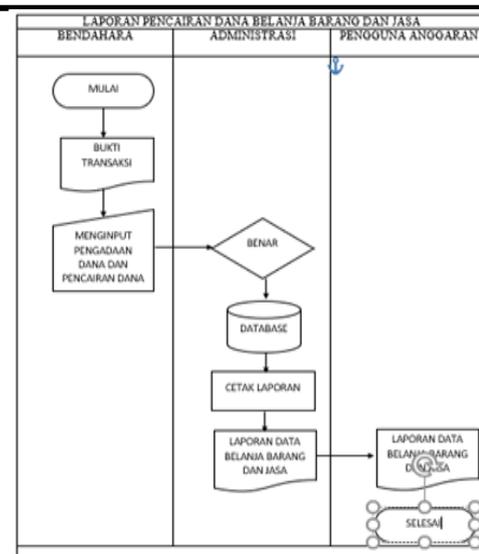
Kesimpulan dan kendala yang ada dikecamatan Canguang kurangnya efektifitas dalam penyusunan data sehingga belum tersusun rapi disebabkan dalam proses pengelolaan surat pertanggung jawaban data belanja barang dan jasa masih sederhana menggunakan manual juga kadang excel sehingga semua data belanja barang menyatu satu sama lain sehingga menyulitkan mendapatkan dan mengolah data belanja.

Keamanan data file yang kurang aman sehingga siapapun dapat mengubah dan memanipulasi data yang telah ada, dan kurang tersusun rapi dalam penyusunan laporan pencairan dana belanja barang dan jasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perancangan Proses

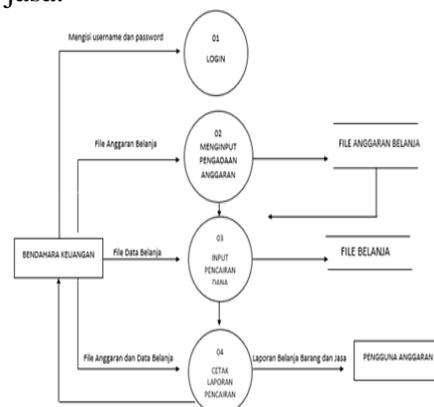
Gambaran flowmap yang dirancang sistem pencairan dana belanja barang dan jasa dikecamatan Canguang.



Gambar 3. Flowmap yang Dirancang

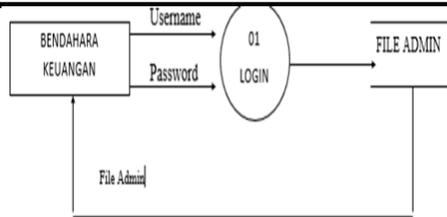
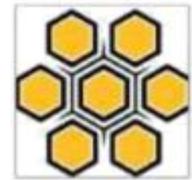
2. Data Flow Diagram

a. Data yang menggambarkan proses kemana sistem akan berjalan menghasilkan informasi berupa komponen-komponen dan aliran-aliran datanya. Berikut adalah DFD level 0 belanja barang dan jasa.



Gambar 4. DFD Level 0

b. Data dilevel 1 ini menggambarkan proses 1.0, dimana prosesnya lebih terperinci dan dijelaskan proses apa saja yang ada dilevel 1.



Gambar 5. DFD Level 1 Proses 1.0

- c. Pada level ini proses kas masuk untuk belanja yang di dalamnya terdapat proses penyimpanan, edit, dan penghapusan.



Gambar 6. DFD Level 1 Proses 2.0

- d. Data Level 1 Proses 3.0 ini juga sama seperti penjelasan pada sebelumnya.



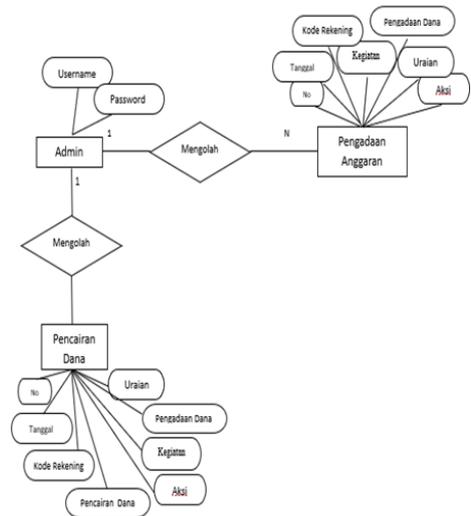
Gambar 7. DFD Level 1 Proses 3.0

- e. Proses pengunduhan laporan belanja barang dan jasa, dimana laporan telah diinput akan melalui proses pengunduhan.

3. Perancangan Basis Data

a. ERD

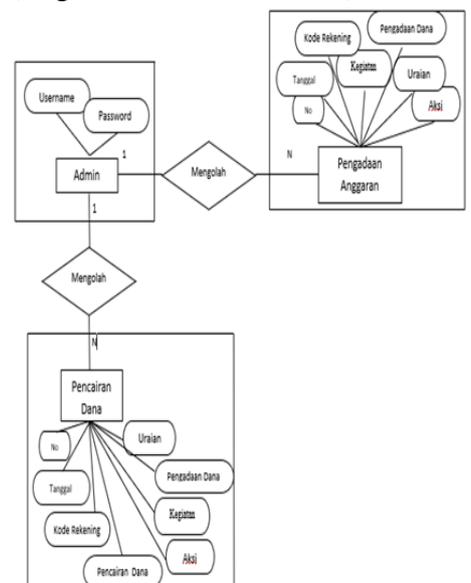
Contoh pemodelan dalam ERD (Entity Relationship Diagram).



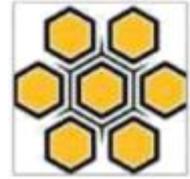
Gambar 8. Entity Relationship Diagram (ERD)

b. ERD ke LRS

Contoh transformasi pemodelan dalam bentuk ERD ke LRS (Logikal Record Structure).

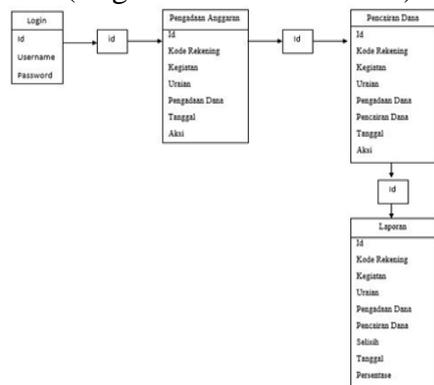


Gambar 9. Transformasi ERD ke LRS



c. LRS

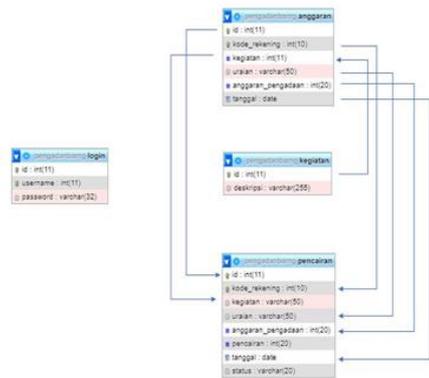
Contoh pemodelan dalam bentuk LRS (Logikal Record Structure).



Gambar 10. Logical Record Structure (LRS)

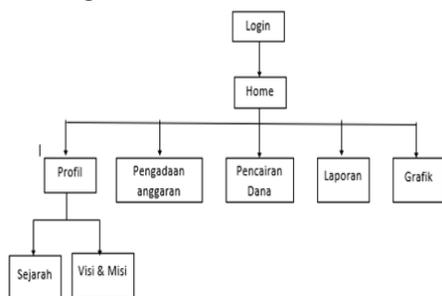
d. Relasi Tabel

Contoh pemodelan dengan Relasi Tabel.



Gambar 11 Relasi Tabel

e. Kerangka Pemikiran



Gambar 12 Kerangka Pemikiran

4. Perancangan Tampilan

a. Tampilan Admin



Gambar 13. Tampilan Login

b. Menu Utama



Gambar 14. Menu Utama

c. Profil Sejarah

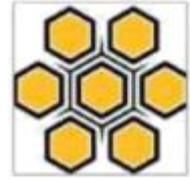


Gambar 15. Profil

d. Provil Visi dan Misi



Gambar 16. Visi dan Misi



e. Pengadaan Anggaran

ID	Kode Rekening	Anggaran	Jenis	Pengeluaran	Target	Aksi
1	101	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	201-08	[Edit] [Hapus]
2	102	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	201-02	[Edit] [Hapus]
3	103	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	201-01	[Edit] [Hapus]
4	104	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	201-04	[Edit] [Hapus]

Gambar 17. Tampilan Pengadaan Anggaran

h. Pencairan Dana

ID	Kode Rekening	Anggaran	Jenis	Pengeluaran	Pencairan	Target	Aksi
1	101	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	Rs.10.000	201-01	[Edit] [Hapus]
2	102	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	Rs.10.000	201-02	[Edit] [Hapus]
3	103	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	Rs.10.000	201-03	[Edit] [Hapus]
4	104	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	Rs.10.000	201-04	[Edit] [Hapus]

Gambar 20. Tampilan Pencairan Dana

f. Tambah Data Anggaran

Gambar 18. Tampilan Tambah Data Anggaran

i. Tambah Data Pencairan

Gambar 21. Tampilan Tambah Data Pencairan

g. Pencairan Anggaran

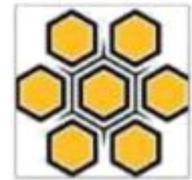
ID	Kode Rekening	Anggaran	Jenis	Pengeluaran	Target	Aksi
1	101	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	201-01	[Edit] [Hapus]
2	102	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	201-02	[Edit] [Hapus]

Gambar 19. Tampilan Pencarian

j. Tampilan Contoh Tabel Laporan

ID	Kode Rekening	Anggaran	Jenis	Pengeluaran	Pencairan	Target	Aksi
1	101	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	Rs.10.000	201-01	[Edit] [Hapus]
2	102	Anggaran Pembelian	Barang	Rs.10.000	Rs.10.000	201-02	[Edit] [Hapus]

Gambar 22. Tampilan Tabel Laporan



k. Laporan Proses Akhir Pencairan

PEMERINTAH KOTA BANDUNG
Kecamatan Cangkung
Jln. Raya Sorong KM. 17 Sorong, Kab Bandung Jawa Barat-Indonesia
Tlp: 022-5892126 Email: Humas@bandungkab.go.id

Laporan pencairan dana belanja barang dan jasa
Laporan selesai dikerjakan
Jln. Raya Sorong KM. 17 Sorong, Kab Bandung Jawa Barat-Indonesia
Tlp: 022-5892126 Email: Humas@bandungkab.go.id

No	Sub-Bidang	Keperluan	Uraian	Anggaran Dasar	Pencairan Riil	Tanggal	Saldo	Persentase
1	001	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Persewa ATK	Rp. 3.000.000	Rp. 2.550.000	04-07-2021	Rp. 990.000	47%
2	002	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Biaya jasa pelayanan dan pengalangan kantor	Rp. 9.000.000	Rp. 4.500.000	04-07-2021	Rp. 4.500.000	50%
3	003	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Transportasi	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	13-07-2021	Rp. 0	100%
4	004	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	lain	Rp. 4.000.000	Rp. 2.000.000	14-07-2021	Rp. 2.000.000	50%
5	005	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	lain	Rp. 5.000.000	Rp. 2.400.000	14-07-2021	Rp. 2.400.000	48%
6	006	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	lain	Rp. 4.000.000	Rp. 3.500.000	12-07-2021	Rp. 900.000	87%
7	007	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	lain?	Rp. 7.000.000	Rp. 2.500.000	15-07-2021	Rp. 4.500.000	36%
8	008	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	lain	Rp. 6.000.000	Rp. 7.200.000	13-07-2021	Rp. 600.000	100%
9	009	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	lain	Rp. 4.000.000	Rp. 2.850.000	15-07-2021	Rp. 1.100.000	71%
10	010	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	lain	Rp. 3.000.000	Rp. 1.200.000	14-07-2021	Rp. 1.000.000	40%

Gambar 23. Tampilan Laporan

1. Tampilan Grafik



Gambar 24. Tampilan Grafik

5. Pengujian Sistem

Pengujian ini diujikan untuk mencoba apa sistem yang dirancang sudah dalam keadaan baik dan layak pakai serta mengetahui kelemahan dari perangkat lunak yang sedang dibangun. Serta mampu mempresentasikan pokok-pokok dari perangkat lunak itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang sistem informasi akuntansi pencairan dana belanja barang

dan jasa dikecamatan Cangkung, berikut merupakan kesimpulan yang dihasilkan:

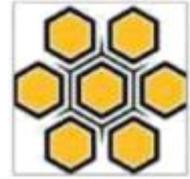
1. Sistem Informasi Pencairan dana belanja barang dan jasa dikecamatan Cangkung masih belum memenuhi harapan dari sistem pengerjaannya.
2. Hasil diharapkan dapat membantu atau digunakan sebagai gambaran bagi pihak terkait dalam pengelolaan dan perbaikan kualitas sistem informasi pencairan dana belanja barang dan jasa.
3. Upaya dalam mengatasi permasalahan pada sistem informasi pencairan dana belanja barang dan jasa dengan dibuatkannya perancangan sistem informasi akuntansi pencairan dana belanja barang dan jasa menggunakan program berbasis web dengan PHP dan Database Mysql dimana sistem ini akan lebih mempermudah pengerjaan sehingga lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada instansi kecamatan cangkung karena telah bersedia menjadi narasumber untuk peneliti dengan memberikan data-data juga informasi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiansyah, D. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Tidur (SIPPAT) Berbasis Web pada Fortun Barokah Karawang. *Jurnal Inkofar*, 1(1).
- [2] Astuti, P. D. (2017). Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(4).
- [3] Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian*



-
- kualitatif.*
- [4] Sukmadinata, S. N. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5] Syaifullah, M. (2016). Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2).
- [6] Zaenudinsyah, F. (2016). Analisis Faktor Penyebab Penumpukan Pencairan Dana APBN pada Akhir Tahun Anggaran. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 67–83.